

# Journal of Social, Culture, and Language

Vol 1 No 1 pp 36-41

## Persepsi Pembaca Pada Brosur Pariwisata Di Kabupaten Bangkalan

**Galuh Tri Meilani**

*Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia  
trimeilanigaluh10@gmail.com*

**Sriyono\***

*Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia  
sriyono@trunojoyo.ac.id*

*Received 12 September 2022; Revised 1 Oktober 2022; Accepted 1 November 2022*

*\*Corresponding Author*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pembaca khususnya Mahasiswa/i dari Universitas Trunojoyo Madura pada travel brosur wisata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau lukisan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data, adapun teknik yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini adalah: wawancara langsung, kuisioner, dokumentasi dan studi pustaka. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 12 responden dengan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian ini.

***Kata Kunci: Persepsi; Wisata Madura; Travel Brosur***

### Abstract

*The purpose of this study is to identify the perceptions of readers as students of Universitas Trunojoyo on travel brochures by the Tourism and Culture Office of Bangkalan Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. This method aims to describe the phenomenon of brochures being investigated. Data collection techniques used are direct interviews, questionnaires, documentation, and literature review. The total population in this study are 12 respondents with several questions relevant to the topic of this research.*

***Keywords: Perception; Madura Tourism; Travel Brochure***

## PENDAHULUAN

Pada saat ini di Pulau Madura sudah sangat banyak didirikan wisata-wisata yang menarik. Keputusan pemerintah untuk membangun wisata sangatlah bijak dan juga penting untuk kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari didirakannya wisata di Pulau Madura ini adalah untuk menarik minat pengunjung diluar Madura agar dapat tertarik untuk datang. Pengembangan pariwisata ini bersifat berkelanjutan dan bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan pemerintah setempat, dan memberi peluang bagi generasi muda sekarang dan yang akan datang untuk memanfaatkan dan mengembangkannya (UNESCO, 2009; Sudiarta, 2006).

Berbagai cara dilakukan untuk memasarkan wisata-wisata tersebut agar banyak

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

dijumpai dan dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam negeri maupun manca negara. Melalui iklan-iklan di stasiun tv, baleho yang terpasang di sepanjang jalan, melalui surat kabar di wilayah tersebut serta membagikan brosur-brosur yang menarik kepada warga sekitar Kabupaten Bangkalan. Dari beberapa cara tersebut yang paling banyak digunakan dan kita jumpai ialah dengan membagikan brosur. Selain dapat dijangkau dengan mudah, biaya yang dikeluarkan juga tidak terlalu menguras kantong. Tetapi membagikan brosur pun juga memiliki kelemahan, jika desain yang digunakan oleh pembuat kurang menarik, minat warga untuk membaca brosur tersebut juga semakin berkurang. Hal itulah yang harus kita perhatikan agar kreativitas kita dapat berguna.

Seperti yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan, Disbudpar membagikan brosur-brosur kepada khayalak ramai yang berisi tentang gambar beserta informasi dari wisata-wisata yang ada di Kabupaten Bangkalan. Tampilan brosur dari Disbudpar sangat simple tetapi informasi yang dicakup sangat jelas serta gambar yang diberikan juga menarik. Selain berisi informasi dan juga gambar, brosur tersebut juga memiliki peta wilayah Kabupaten Bangkalan agar memudahkan pembaca mengetahui letak tempat wisata berada.

Wisata-wisata yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan adalah Gunung Geger, Bukit Jaddih, Bukit Pelanglangan, Pantai Rongkang, Taman Rekreasi Kota, Pantai Siring Kemuning, Taman Pendidikan Mangrove, Air Terjun Batu Raja Manetan, Pantai Bumi Anyar dan yang terakhir adalah Pantai Biru. Pada brosur ini juga memberikan warna-warna yang menarik, karena tidak hanya menampilkan satu warna saja tetapi beberapa warna. Tambahan dari brosur ini adalah diberikannya Informasi Publik yaitu info-info mengenai hotel/resort/homestay, restoran/cafe, tempat penyewaan kendaraan bermotor dan yang terakhir adalah informasi mengenai rumah sakit yang berada di Kabupaten Bangkalan.

Tidak hanya dibagikan pada masyarakat umum, mahasiswa/i perguruan tinggi di Kabupaten Bangkalan pun dapat membaca brosur wisata di Kabupaten Bangkalan. Salah satunya mahasiswa/i Universitas Trunojoyo Madura. Sebagian besar mahasiswa/i dari Universitas Trunojoyo Madura adalah masyarakat diluar Pulau Madura. Dari Kalimantan, Sulawesi, bahkan ada yang berasal dari Papua. Hal itu dapat membuat minat dan daya tarik mahasiswa/i diluar pulau Madura untuk berkunjung ke wisata-wisata yang ada di Pulau Madura. Dari situlah muncul persepsi-persepsi mahasiswa/i tersebut kepada brosur yang dibuat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Pada Brosur Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bangkalan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dan data lisan dari orang atau masyarakat serta perilakunya dapat diamati dari lingkungan yang alamiah (Moleong, 1991: 3). Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau lukisan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki secara akurat dan sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang terjadi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini memberikan ulasan atau interpretasi pada data yang diperoleh sehingga lebih jelas dan bermakna dengan sekedar angka-angka simple dan deskriptif untuk menjelaskannya. Adapaun teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan bersumber dari sumber data primer dan sekunder dimana data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden (Wardiyanta,

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

2006:28). Dalam penelitian ini, informasi mengenai brosur yang telah didapat langsung bersumber dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanta, 2006:28). Penggunaan data sekunder ini dapat menguntungkan bagi penulis karena dapat menghemat waktu, tenaga dan dana.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta benar, instrumen pada penelitian ini meliputi:

1. Wawancara langsung
2. Kuisioner
3. Dokumentasi.
4. Studi Pustaka

Kesimpulan dari metode penelitian dengan judul *Persepsi pembaca pada brosur wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan* adalah menggunakan metode deksritive kualitatif. Analisis data menggunakan analisis descriptive dengan sekedar angka-angka simple dan descriptive. Dan yang terakhir adalah teknik pengumpulan data, adapun teknik yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini adalah: 1. Wawancara langsung, 2. Kuisioner, 3. Dokumentasi dan 4. Studi Pustakan. Tujuan dari metode ini adalah tujuan mendapatkan penjelasan yang lebih rinci mengenai kata yang kita tidak ketahui dengan menggunakan teori penerjemahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata yang menarik sangat banyak dicari oleh khalayak ramai. Wisata-wisata tersebut dapat dilihat dari brosur yang sudah disebar oleh pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan. Selain wisata yang menarik, brosur yang disebar pun harus dapat menarik minat para pembaca juga untuk berkunjung pada wisata tersebut. Dari hasil kuisioner mengenai persepsi pembaca pada travel brosur yang dilakukan kepada mahasiswa/i Universitas Trunojoyo Madura sebanyak 12 responden. Dapat kita lihat dari tabel yang tertera, terdapat beberapa bentuk persepsi dengan jumlah orang beserta persentasenya. Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

NO	BENTUK PERSEPSI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Suasana menyenangkan	11 orang	91,7%
2	Pemandangan indah	7 orang	58,3%
3	Terdapat kalimat ajakan untuk para pembaca	6 orang	50%
4	Teks lokasi lengkap dan jelas	10 orang	83,3%
5	Teks suasana menarik minat para pembaca	8 orang	66,7%
6	Gambar menarik dan ber kualitas bagus	12 orang	100%
7	Informasi wisata lengkap	10 orang	83,3%
8	Minat berkunjung	11 orang	91,7%
9	Bentuk brosur menarik	9 orang	75%
10	Tempat wisata menarik	8 orang	66,7%
11	Informasi Penginapan lengkap	10 orang	83,3%
12	Informasi restoran dan café lengkap	11 orang	91,7%

13	Informasi Rumah Sakit dan Puskesmas	12 orang	100%
14	Informasi spa dan salon	10 orang	83,3%
15	Informasi toko souvenir dan oleh-oleh	12 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa wisata-wisata yang ada di Kabupaten Bangkalan rata-rata memiliki suasana yang menyenangkan. Hal itu terbukti, sebanyak 91,7% atau sekitar 11 orang memilih suasana tersebut untuk 10 wisata yang tercantum dalam travel brosur oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan. 2.) Selain suasana yang menyenangkan pemandangan yang di sajikan pun sangat indah. Hal itu terbukti 7 dari 12 responden dengan presentase 58,3% setuju bahwa pemandangan yang disajikan indah.

Selain pemandangan yang indah dan suasana menyenangkan yang dapat dilihat dari gambar yang tertera dalam brosur tersebut, travel brosur ini pun juga memiliki kalimat atau teks yang dapat membuat para pembacanya menarik untuk datang ke wisata tersebut. Teks tersebut ialah teks-teks yang berisi ajakan, detail lokasi dan juga kalimat yang menggambarkan suasana pada wisata pun tercantum dalam beberapa wisata yang ada pada brosur tersebut. 3.) Hal itu dibuktikan dengan 6 dari 12 responden atau dengan presentase 50% setuju bahwa brosur tersebut berisi kalimat ajakan agar para pembaca tertarik untuk berkunjung pada wisata-wisata tersebut. 4.) Teks lokasi yang berada di dalam brosur juga terbilang lengkap dan jelas. Hal itu dibuktikan 10 dari 12 responden dengan presentase 83,3% setuju bahwa di dalam brosur tersebut berisi teks lokasi yang lengkap dan jelas.

Penulisan teks suasana dalam kalimat brosur juga sangat penting selain teks lokasi dan teks persuasi, karena dari teks yang menggambarkan suasana wisata tersebut pembaca yang berminat untuk berkunjung pada wisata tersebut dapat mem-prediksi gambaran dari suasana yang ada pada travel brosur oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan. 5.) Hal itu dapat dibuktikan yaitu 8 dari 12 responden dengan presentase 66,7% setuju bahwa teks suasana dapat mempengaruhi minat pembaca untuk berwisata ke lokasi-lokasi tersebut.

Selain teks-teks yang dapat mempengaruhi minat pembaca untuk mengunjungi tempat tersebut, gambar yang diberikan juga harus menarik, bagus dan jelas. 6.) Hal itu terbukti dari 12 responden atau dengan presentasi 100% setuju bahwa gambar yang diberikan harus menarik dan berkualitas untuk diletakkan di brosur tersebut. 7.) Informasi wisata yang diberikan ffpada brosur tersebut juga terbilang lengkap hal itu terbukti dari 10 dari 12 responden dengan presentase 83,3% setuju informasi yang diberikan sangat informatif dan mudah dipahami.

Dari hasil penelitian, mayoritas mahasiswa/i Universitas Trunojoyo Madura mengaku tertarik untuk datang pada wisata yang ada pada travel brosur oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan. 8.) Hal tersebut dibuktikan dengan sekitar 11 orang dari 12 responden dengan presentase 91,7% minat untuk berkunjung pada wisata-wisata yang ada pada travel brosur oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan.

Dari banyaknya responden yang memiliki minat untuk untuk berkunjung pada wisata-wisata yang ada di Pulau Bangkalan. 9.) Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari brosur menarik yang diberikan oleh pihak terkait yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan. Dapat dibuktikan dengan 9 dari 12 responden dengan presentase 75% setuju bahwa brosur yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan menarik.

Warna-warni brosur yang beragam, menyajikan gambar yang bagus, informasi yang informative, kalimat-kalimat yang dapat menarik perhatian serta sifat alamiah pribadi yang

penasaran terhadap wisata baru, membuat para pembaca merasa wisata yang ada pada brosur sangatlah menarik perhatian mereka. 10.) Tempat wisata yang menarik tersebut dapat dibuktikan dengan 8 dari 12 responden dengan presentase 66,7% mengatakan bahwa wisata yang disajikan pada brosur sangatlah menarik perhatian mereka.

Selain informasi mengenai wisata-wisata yang ada, brosur wisata yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan pun juga memberikan informasi tambahan yang sangat jelas dan juga sangat berguna bagi wisatawan yang berada diluar Pulau Madura. Informasi tersebut ialah informasi mengenai tempat penginapan selama berada disana contohnya, Hotel atau Motel lengkap beserta alamat, no.telp yang dapat dihubungi serta Harga yang harus dibayarkan jika menginap ditempat tersebut. 11.) 10 orang dari 12 responden dengan presentase 83,3% setuju jika informasi tambahan atau informasi publik yang tercantum pada brosur tersebut sangat berguna bagi wisatawan yang akan berkunjung.

Tidak kalah pentingnya dengan penginapan, para wisatawan juga diberikan informasi berupa tempat makan yang menyiapkan makanan khas dari Kabupaten Bangkalan. Makanan-makanan tersebut berbeda rasanya dengan makanan lain diluar Kabupaten Bangkalan. Dalam informasi tambahan tempat makan tersebut, pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan juga memberikan alamat lengkap, no.telp dan harga agar para wisatawan dapat menyiapkan pengeluaran yang akan mereka bayarkan. 12.) 11 orang dengan presentase 91,7% dari 12 responden setuju bahwa informasi mengenai tempat makan di Kabupaten Bangkalan sangatlah penting.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan juga menyediakan informasi tambahan untuk public yang tak kalah pentingnya dari informasi yang lain, yaitu mengenai Rumah Sakit Umum dan juga Puskesmas yang dapat dikunjungi jika terjadi hal-hal yang kurang menyenangkan terjadi. 13.) Terbukti 12 dari 12 responden dengan persentase 100% setuju dengan pernyataan tersebut.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga menyiapkan informasi mengenai Spa dan Salon untuk para wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Bangkalan. 14.) Hal itu terbukti 10 dari 12 orang dengan presentase 83,3% setuju bahwa informasi tersebut jelas untuk para wisatawan. 15.) Informasi tambahan untuk public yang terakhir ialah pusat oleh-oleh dan souvenir. Para wisatawan baik dalam maupun luar Pulau Madura sangat sering berkunjung pada tempat ini dengan tujuan untuk membelikan oleh-oleh bagi sanak keluarga atau kerabat agar dapat mencicipi makanan khas Kabupaten Bangkalan. Hal tersebut terbukti 12 orang dari 12 responden dengan presentase 100% sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

## KESIMPULAN

Dapat kita lihat, kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah 1.) Pembaca setuju, suasana pada gambar brosur dengan presentase 91,7% atau sebanyak 11 orang terlihat menyenangkan. 2.) Pemandangan pada wisata tersebut juga sangat indah. Terbukti 7 dari 12 responden dengan presentase 58,3% setuju dengan hal tersebut. 3.) 6 dari 12 responden dengan presentase 50% setuju teks kalimat persuasi berisi kalimat ajakan yang dapat membuat para pembaca tertarik untuk berkunjung. 4.) Lokasi wisata yang ada juga di tulis dengan jelas dan jelas. Hal itu terbukti dari 10 dari 12 responden dengan presentase 83,3% setuju dengan hal itu.

5.) Teks yang berisi suasana pada brosur tersebut juga dapat menggambarkan wisata yang ada, hal itu terbukti 8 dari 12 responden dengan presentase 66,7% setuju bahwa teks suasana dapat mempengaruhi minat pembaca untuk berwisata ke lokasi-lokasi tersebut. 6.) Gambar pada brosur juga sangat penting dalam lembaran brosur ini, 12 responden atau dengan presentase 100% setuju bahwa gambar yang diberikan harus tepat dan menarik untuk diletakkan di brosur. 7.) Informasi pada brosur juga lengkap, informatif dan mudah dipahami.

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jscl>

Hal itu terbukti dari 10 dari 12 responden dengan presentase 83,3% setuju dengan hal itu.

8.) Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura sebagai responden pada penelitian berminat untuk mengunjungi wisata tersebut, ditunjukkan dengan 11 orang dari 12 responden dengan presentase 91,7%. 9.) Brosur wisata yang disebar menarik. Terbukti dari 9 dari 12 responden dengan presentase 75% setuju bahwa brosur tersebut menarik. 10.) 12 responden dengan presentase 66,7% mengatakan bahwa wisata yang disajikan pada brosur sangatlah menarik perhatian mereka. 11.) Informasi public atau tambahan mengenai tempat penginapan sangat penting. Terbukti 10 orang dari 12 responden dengan presentase 83,3% setuju dengan pernyataan tersebut.

12.) 11 orang dengan presentase 91,7% dari 12 responden setuju bahwa informasi mengenai tempat makan di Kabupaten Bangkalan sangatlah penting. 13.) Terbukti 12 dari 12 responden dengan persentase 100% setuju dengan pernyataan informasi mengenai Rumah sakit dan Puskesmas sangat dibutuhkan dalam brosur tersebut. 14.) Hal itu terbukti 10 dari 12 orang dengan presentase 83,3% setuju bahwa informasi tersebut yaitu mengenai spa dan salon sangat jelas untuk para wisatawan. 15.) 12 orang dari 12 responden dengan presentase 100% sangat setuju dengan pernyataan bahwa pusat oleh-oleh dan souvenir pada brosur sangat penting.

Jadi, dari brosur yang telah diteliti oleh peneliti, dapat kita lihat bahwa semua informasi yang tercantum sangatlah penting untuk para wisatawan ataupun pembaca brosur tersebut. Selain itu wisata yang ada juga sangat menarik untuk dikunjungi karena para pembaca senang dengan brosur dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang mengagumkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baysha, M. H., & Astuti, E. R. P. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Produksi Media Cetak. *Lentera Pendidikan Indonesia ...*, 2(2), 77–86. <http://lingkarpenaindonesia.com/e-journal/index.php/lpi/article/view/22>
- Fentri, D. M. (2017). Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1–11.
- Hadi, W. (2018). *3635-10254-1-Pb*. 9(1), 63–71.
- Nur Wahyudi. (2010). Persepsi Mahasiswa Trisakti Terhadap Perpustakaan Universitas Trisakti. In *Skripsi S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Putrayasa, G. N. M., Sri, A. A. P., & Sulistyawati, A. S. (2017). Persepsi wisatawan mengenai bauran pemasaran di Pita Maha A Tjampuhan Resort & Spa Ubud Bali. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1(2), 34–52.
- Siliya, A. (2020). *Persepsi konsumen haji dan umroh dalam memilih PT. Al-Karima Tour Travel Kota Palangka Raya*. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3351/http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3351/1/Skripsi Apris Siliya - 1604120478.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3351/http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3351/1/Skripsi%20Apris%20Siliya%20-%201604120478.pdf)
- Studi, P., Komunikasi, I., Ilmu, F., Universitas, K., Studi, P., Komunikasi, I., Ilmu, F., & Universitas, K. (2021). *Putu Ayu Nareswari*. 23(2), 20–27.
- (Baysha & Astuti, 2021; Fentri, 2017; Hadi, 2018; Nur Wahyudi, 2010; Putrayasa et al., 2017; Siliya, 2020; Studi et al., 2021)